

Abstrak

SAK ETAP merupakan standar akuntansi yang digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan laporan keuangan diterbitkan untuk tujuan umum. Koperasi merupakan entitas yang menggunakan SAK ETAP sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan. Akuntansi piutang menjadi salah satu bagian yang signifikan dalam pelaporan koperasi sebagai entitas pemberi pinjaman. Karya tulis ini bertujuan untuk meneliti kesesuaian perlakuan akuntansi piutang pada KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo dengan SAK ETAP untuk periode pelaporan tahun 2019, 2020, dan 2021. Data yang digunakan dalam karya tulis ini diperoleh melalui wawancara dan studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi piutang pada KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo belum sesuai dengan SAK ETAP. Hal tersebut disebabkan karena koperasi tidak mengakui piutang bunga pada akhir periode, koperasi tidak melakukan penyisihan atas piutang tak tertagih, dan penyajian piutang dalam laporan keuangan belum sesuai dengan ketentuan.

Kata kunci: Akuntansi Piutang, Koperasi, SAK ETAP

Abstract

SAK ETAP is an accounting standard used by entities that do not have significant public accountability and financial statements are issued for general purposes. Cooperatives are entities that use SAK ETAP as a guideline in compiling financial statements. Accounts receivable accounting becomes one of the significant parts in the reporting of cooperatives as a lending entity. This paper aims to examine the suitability of receivable accounting treatment at KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo with SAK ETAP for the reporting period of 2019, 2020, and 2021. The data used in this paper is obtained through interviews and literature studies. The data analysis method used is the qualitative analysis method. The results showed that the application of receivables accounting to KUD Sahabat Damandiri Sejahtera Argomulyo was not yet in accordance with SAK ETAP. This is because the cooperative does not recognize interest receivables at the end of the period, the cooperative does not make allowances for uncollectible receivables, and the presentation of receivables in the financial statements is not yet in accordance with the provisions.

Keywords: Accounting for Receivable, Cooperative, SAK ETAP